

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sesuatu yang perlu diperhatikan dalam penelitian. Objek penelitian menjadi sasaran untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian merupakan objek yang akan diteliti, dianalisis, dan dikaji.

Menurut Sugiyono (2017:39) pengertian objek penelitian adalah :

**“Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.**

Dalam penelitian yang penulis lakukan, objek penelitian yang diteliti yaitu Penerapan Sistem ERP ( $X_1$ ), Kinerja Karyawan ( $X_2$ ), dan Kualitas Informasi Akuntansi ( $Y$ ). Adapun perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik yang dapat membantu peneliti tentang urutan bagaimana penelitian di lakukan.

Menurut Sugiyono (2017 :2) mengartikan metode penelitian sebagai berikut :

**“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.**

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menjawab permasalahan mengenai seluruh variabel penelitian secara independen yaitu untuk mengetahui penerapan sistem ERP dan kinerja karyawan terhadap kualitas sistem informasi pada PT. Citarasa Prima Berjaya

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2014:86) adalah :

**“Suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih (Independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.”**

### **3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

- a Data kualitatif**, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian.
- b Data kuantitatif** adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi yang dinyatakan dengan bilangan angka yaitu; jumlah karyawan

#### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data menunjukkan cara penulis memperoleh data dan dari mana asal data yang diperoleh oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017:137) menyatakan bahwa :

**“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”**. seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti, sedangkan **“Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”**. Seperti hasil dokumentasi.

### 3.3.3 Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan data yang akurat dan lebih spesifik, adapun teknik yang digunakan adalah :

- 1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Untuk melihat kegiatan yang sebenarnya dari masalah yang ada, maka diperlukan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer secara langsung dari perusahaan.

- 2 Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2017:137) menyatakan bahwa :

**“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.”**

### 3 Pengamatan Langsung (*observation*)

Pengamatan langsung yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.

### 4 Kuesioner (Angket)

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan mengenai-hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### 5 Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yaitu data yang merupakan faktor penunjang yang bersifat teoritis kepustakaan. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi literatur atau studi kepustakaan dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kegunaan studi literatur ini untuk memperoleh sebanyak mungkin dasar-dasar teori yang diharapkan menunjang data yang dikumpulkan dalam penelitian ini.

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Dari penelitian yang berhubungan dengan judul skripsi, maka penulis menentukan populasi. Populasi menurut Sugiyono (2017:80) adalah sebagai berikut :

**“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”**

Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya yang berjumlah 30 Karyawan.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) yang dimaksud Sampel sebagai berikut :

**“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”**

#### 3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) menyatakan bahwa :

**“Teknik *Sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel”.**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *sampling Nonprobability sampling* dengan memakai sampel jenuh. Sugiyono (2017:84) mendefinisikan *nonprobability sampling* sebagai berikut:

**“*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.**

Jenis teknik *nonprobability sampling* dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017:85) menyatakan :

**“Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.**

Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini sedikit (terbatas).Maka penulis menggunakan semua sampel secara keseluruhan dari jumlah populasi yaitu sebanyak 30 orang terdiri dari dibawah tabel ini.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Responden**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Responden</b>
1	Bagian <i>Account Payable</i>	4 Orang
2	Bagian <i>Account Receivable</i>	4 Orang
3	Bagian <i>Finance</i>	3 Orang
4	Bagian <i>Accounting &amp;Tax</i>	2 Orang
5	Bagian <i>Warehouse</i>	5 Orang
6	Bagian <i>Purchasing</i>	5 Orang
7	Bagian IT	3 Orang
8	Bagian <i>Human Relation Resource</i>	2 Orang
9	Bagian <i>Supply &amp; Chain</i>	2 Orang
<b>Total</b>		<b>30 Orang</b>

### **3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

#### **3.5.1 Definisi Variabel**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2017:38) mendefinisikan variabel sebagai berikut :

***“Variabel adalah atribut seseorang atau obyek yang mempunyai ‘variasi’ antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain”.***

Sedangkan Menurut Kidder dalam Sugiyono (2017:39) Variabel adalah :

***“Suatu kualitas (qualities) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya”.***

Dalam penelitian yang dilakukan penulis yaitu “Pengaruh Penerapan Sistem ERP dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi” terdiri dari tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independen, variabel dependen dan variabel moderator.

a Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2017:39) pengertian variabel independen (variabel bebas) adalah sebagai berikut :

***“Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.***

Penerapan Sistem ERP ( $X_1$ )

ERP Menurut Azhar Susanto( 2017 : 18 ) menyatakan bahwa :

***“Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) adalah software paket terintegrasi yang dirancang untuk memberikan integrasi yang lengkap terhadap seluruh data yang terkait dengan sistem informasi perusahaan”***

Kinerja Karyawan ( $X_2$ )

Kinerja Karyawan Menurut Mangkunegara (2016 : 67 )

***“Kinerja Karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang di capai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.***

b Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017:39) pengertian variabel dependen (variabel terikat) adalah sebagai berikut :

**“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.**

Kualitas Informasi Akuntansi (Y)

Menurut Zamzami (2016 : 21 ) menyatakan bahwa :

**“Kualitas informasi akuntansi merupakan aspek yang menentukan keberhasilan kinerja beragam jenis tugas dalam bisnis serta dalam pembuatan keputusan bisnis”.**

### 3.5.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel dalam penelitian diperlukan untuk menentukan dimensi, indikator, dan skala dari variabel-variabel terkait. Sesuai dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Penerapan Sistem ERP dan Kinerja Karyawan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Maka terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen tercantum di tabel sebagai berikut

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Dimensi	Skala	Nomor
Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) (X <sub>1</sub> ) <b>Azhar Susanto( 2017 : 18 )</b> “Sistem <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) adalah <i>software</i> paket terintegrasi yang dirancang untuk memberikan integrasi yang lengkap terhadap seluruh data yang terkait dengan sistem informasi perusahaan”	1.KomponenFisik ( <i>Physical Component</i> )	1. Sistem Informasi (Server ) 2.Jaringan ( <i>Network</i> ) 3.Penyimpan ( <i>Storage</i> )	Ordinal	1
	2.SumberDaya Manusia ( <i>People</i> )	1. Staf Bisnis ( <i>Business Staff</i> ) 2. Staf Operasi ( <i>Operation Staff</i> ) 3. Staf Pengembangan ( <i>Development Staff</i> )	Ordinal	2
	3. Proses Organisasi ( <i>OrganizationProcess</i> )	1. Program dan proyek manajemen ( <i>Program and Project Management</i> ) 2.Perubahan Proses Kerja ( <i>Change Management</i> ) 3.Layanan dan Dukungan dari IT Departemen ( <i>Support Service</i> )	Ordinal	3-5
	4. <i>User Focus</i>	1. Berusaha agar sistem ERP dapat mendukung proses operasional 2.Fokus pada teknologi dapat di pertimbangkan	Ordinal	6-7
	5. Tata kelola dan Alokasi Sumber Daya Manusia	1.Dukungan dari <i>Top Management</i> 2.Tim yang terlibat dalam ERP	Ordinal	8-9

	6. Dukungan Vendor	1. Pemilihan <i>vendor</i> sebagai <i>partner</i> perusahaan sangat menentukan dalam keberhasilan ERP perusahaan	Ordinal	10
	7. Pelatihan	1. Pelatihan juga merupakan aspek penting pada penerapan sistem ERP	Ordinal	11
	<b>Uram (2008:2) dalam Yanuar Pradana (2015)</b>			
	<b>Dhewanto dan Falahah (2007)</b>			
(X <sub>2</sub> ) Kinerja Karyawan Mangkunegara (2016 : 67 )  “Kinerja Karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang di capai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.	1.Kemampuan dan keahlian	1. Kemampuan atau <i>skill</i> yang dimiliki seseorang dalam suatu pekerjaan 2. Kemampuan dan keahlian maka akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara benar	Ordinal	1-2
	2. Pengetahuan	1.Memiliki kemampuan mengenai sistem informasi akuntansi	Ordinal	3
	3.Rancangan kerja	1. Memudahkan karyawan dalam mencapai tujuannya 2. Memudahkan unuk menjalankan pekerjaan tersebut secara tepat dan benar	Ordinal	4-5
	4.Loyalitas	1. Pengelolaan waktu dalam bekerja dan juga ketepatan	Ordinal	6-7

	5. Komitmen  <b>Kasmir(2016:189-193)</b>	karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan.  1. Kepatuhan karyawan untuk menjalankan kebijakan atau peraturan perusahaan dalam bekerja.	Ordinal	8-10
Kualitas Informasi Akuntansi (Y) <b>Zamzami (2016 : 21 )</b> “Kualitas informasi akuntansi merupakan aspek yang menentukan keberhasilan kinerja beragam jenis tugas dalam bisnis serta dalam pembuatan keputusan bisnis”.	1. Efektifitas	1. Informasi dalam mendukung suatu proses bisnis 2. Disajikan dalam waktu yang tepat, akurat, konsisten, dapat digunakan dan lengkap	Ordinal	1-2
	2. Efisiensi	1. Informasi melalui penggunaan sumber daya yang optimal (produktif dan ekonomis)	Ordinal	3
	3. Confidensial	1. Perlindungan terhadap informasi sensitif dari pihak yang tidak berwenang 2. Akses informasi terbatas sesuai fungsi atau bagian	Ordinal	4-5
	4. Integritas	1. Berkaitan dengan akurasi 2. Kelengkapan informasi dan validitasnya berdasarkan aturan – aturan yang berlaku.  1. Berkaitan dengan informasi yang selalu	Ordinal  Ordinal	6-7  8

	5.Ketersediaan	harus tersedia saat diperlukan oleh pemakai		
	6.Pengambilan keputusan	1.Berisi informasi yang berkaitan dengan masa depan seperti; forecasting yang meliputi rencana tahunan, rencana strategik, dan alternatif keputusan.	Ordinal	9
	7.Relevan	1. Dapat diartikan bahwa informasi akuntansi yang di hasilkan benar – benar sesuai dengan kebutuhan	Ordinal	10
	8. Kebenaran informasi	1. Berkaitan dengan sistem informasi yang menyajikan informasi yang mencerminkan keadaan sesungguhnya.	Ordinal	11
	<b>Azhar Susanto (2017:13 )</b>			

### 3.6 Method Successive Interval (MSI)

Dalam suatu penelitian khususnya dengan menggunakan instrumen angket atau kuesioner sebagai alat untuk mendapatkan data, khususnya lagi yang menggunakan konsep pertanyaan tertutup dengan metode penelitian menggunakan *skala likert*, dapat dipastikan data yang dihasilkan berupa data ordinal. Kadang kala dalam penelitian sosial dengan menggunakan beberapa metode parametrik membutuhkan data minimal berskala ukur interval, untuk memudahkan dan memfasilitasi para peneliti dalam statistik ada sebuah metode yang dapat digunakan mengkonversikan nilai skala ordinal menjadi skala interval.

Metode tersebut dinamakan *Method of Succesive Interval (MSI)*. dikutip dari (mobilestatistik.com)

Dengan pendekatan distribusi normal baku (Z), data dengan skala ordinal dapat di ubah ke dalam skala interval. Adapun langkah – langkah menggunakan *Method of Succesive Interval (MSI)* sebagai berikut :

1. Perhatikan setiap item pertanyaan atau pertanyaan dalam kuesioner.
2. Untuk setiap item tersebut, ditentukan beberapa orang responden yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, 5 (misal: *skala likert* dengan 5 jenjang jawaban) yang disebut frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden hasilnya disebut proporsi.
4. Hitung proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Gunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel tinggi densitas).
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Skala (Scale Value)} = \frac{(\text{Density at lower limit}) - (\text{Density at upper limit})}{(\text{Area below limit}) - (\text{Area below lowe limit})}$$

8. Tentukan nilai transformasi dengan rumus :

$$Y = NS + |NS_{min}|$$

Nilai Y merupakan hasil yang diperoleh yang menunjukkan nilai *scale value* yang baru (skala interval) yang sudah dianalisis lebih lanjut. Secara prinsip proses pengkonversial nilai jawaban *likert* dari kuesioner atau angket berlaku satu persatu pertanyaan.

### 3.7 Uji Kualifikasi Instrumen

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian.

Menurut Sugiyono (2017:102) Instrumen penelitian dinyatakan :

**“Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial”.**

Instrumen – instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reabilitasnya.

#### 3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas adalah pengujian yang ditujukan untuk mengetahui suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono (2017:125) menyatakan bahwa :

**“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”**

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan analisis item yaitu mengkoreksi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat yang harus dipenuhi Sugiyono (2017:126) yaitu :

Jika  $\geq 0,3$ , maka item pertanyaan dari kuesioner dinyatakan valid

Jika  $\leq 0,3$ , maka item pertanyaan dari kuesioner dinyatakan tidak valid

### 3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Menurut Sugiyono (2017:130) realibilitas adalah sebagai berikut :

**“Instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.”**

Untuk melihat reliabilitas masing – masing instrumen yang digunakan, penulis menggunakan koefisien *cronbach' alpha* ( $\alpha$ ) dengan menggunakan fasilitas SPSS. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach' alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,6. Menurut Saifuddin Azwar (2007:78) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k - 1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_j^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan :

$\alpha$  = Nilai reliabilitas

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_j^2$  = Jumlah varians butir

$\sum S_x^2$  = Jumlah varians total

### 3.8 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Menurut Sugiyono (2017:147) yang dimaksud dengan analisis data sebagai berikut :

**“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”**

Analisis data dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi, data akan menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Data yang akan dianalisis merupakan data hasil pendekatan survey penelitian dari penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, kemudian dilakukan analisa untuk menarik kesimpulan. Adapun urutan analisis yang dilakukan yaitu :

1. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner pada populasi yang telah ditentukan.
2. Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian menentukan alat pengukur an yang digunakan untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan

diselidiki. Dalam penelitian ini alat pengukuran yang dimaksud adalah daftar penyusunan pertanyaan atau kuesioner.

3. Kemudian dilakukan penyebaran kuesioner ke perusahaan yang dipilih dengan bagian tertentu yang telah ditetapkan. Setiap item dari kuesioner tersebut bagian tertentu yang telah ditetapkan. Setiap item dari kuesioner tersebut merupakan pertanyaan positif yang diberikan skor 1 sampai 5 yang telah penulis sediakan. Dalam penelitian ini skor untuk setiap jawaban dari pernyataan yang diajukan kepada responden. Penelitian ini skor untuk setiap jawaban dari pernyataan yang diajukan kepada responden, penelitian ini akan mengacu pada pernyataan Sugiyono (2017:93) yaitu :

“Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pernyataan”.

*Skala likert* dipergunakan dalam melakukan pengukuran atas jawaban dari pernyataan yang diajukan kepada responden penelitian dengan cara memberikan skor pada setiap item jawaban.

4. Apabila seluruh data yang diperlukan telah terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dan dianalisis. Dalam penelitian ini penulis melakukan uji statistik. Untuk mengetahui nilai Variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Variabel Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan penilai variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, alat ukur yang

digunakan dalam skala pengukuran untuk menghasilkan data kuantitatif adalah skala *likert*.

Menurut Sugiyono (2017:93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga hasilnya akan lebih akurat.

### 3.8.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) statistik deskriptif adalah

**“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.**

Berikut adalah kriteria bobot penilaian dari setiap pernyataan dalam kuesioner yang dijawab responden dapat dilihat pada pernyataan tabel.

**Tabel 3.3**

#### **Kriteria bobot penilaian kuesioner yang dijawab responden**

No	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan data sampel dari setiap jawaban responden yang telah terkumpul. Agar mempermudah dalam penilaian setiap jawabannya, maka dilakukan kategorisasi terhadap skor

tanggapan responden melalui rata-rata jumlah skor tanggapan responden berdasarkan pada interval yang ditentukan. Berikut penjelasan atau analisis deskriptif dari tanggapan setiap responden terhadap pernyataan yang mewakili indikator masing-masing variabel.

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden, maka setiap jawaban diberi nilai berdasarkan skala *likert*. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Ragu-ragu (RR)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

Beikut ini disajikan persamaan untuk menghitung panjang kelas pada setiap interval:

$$p = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana: P = Panjang kelas setiap interval

R = Data terbesar – data terkecil

Banyak kelas = 5

Dalam penelitian ini nilai maksimum penilaian adalah lima dan nilai minimum penelitian adalah satu, sehingga apabila nilai didistribusi kedalam persamaan sebelumnya, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$p = \frac{5 - 1}{5} = \frac{4}{5} = 0,80$$

Tabel 3.4

## Klasifikasi Kategori Penilaian untuk Statistik Deskriptif

Nilai Rata – rata hitung	Kategori Penilaian
>1 dan <1,80	Tidak Baik
>1,81 dan <2,60	Kurang Baik
>2,61 dan <3,40	Cukup
>3,41 dan <4,20	Baik
>4,21 dan <5,00	Sangat Baik

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum di buat analisis korelasi dan regresi, ada beberapa pengujian yang harus dijalankan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik.

Terdapat tiga jenis pengujian pada asumsi klasik ini, diantaranya :

#### 3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh error ( $\epsilon$ ) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogrov-Smirnov* dalam program SPSS. Menurut Singgih Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymotic Significance*), yaitu :

1. Jika probabilitas  $>0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas  $<0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

### 3.8.2.2 Uji Multikolinieritas

Penelitian ini menguji multikolinieritas dengan cara melihat *Variance Inflation Factor (VIF)* untuk menunjukkan setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregresikan terhadap variabel bebas lainnya .

Menurut Danang Sunyoto (2013:87) menjelaskan uji mutikolinieritas sebagai berikut :

**“Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variabel ( $X_{1,2,3,\dots,n}$ ) dimana akan diukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ )”.**

Menurut Imam Ghozali (2013:105) uji multikonearitas adalah sebagai berikut :

**“Uji multikonearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Indikator model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi diantara variabel independen”.**

Menurut Imam Ghozali (2013:106) variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya diukur oleh nilai *cut off* multikolinieritas sebesar  $VIF \geq 10$  dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika  $VIF \geq 10$ , maka terjadi multikolinieritas.
- Jika  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.

### 3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian atau residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Menurut Gujarati (2012:406) untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *rank-spearman* yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari *residual (error)*. Untuk mendeteksi gejala uji heteroskedastisitas, maka dibuat persamaan regresi dengan asumsi tidak ada heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolut residual, selanjutnya meregresikan nilai absolut residual diperoleh sebagai variabel dependen serta dilakukan regresi dari variabel independen jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari *residual* signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari *residual* tidak homogen).

### 3.8.3 Regresi Berganda

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yang akan diuji untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel terikat, maka proses analisis regresi yang dilakukan adalah menggunakan analisis regresi berganda.

Menurut Sugiyono (2015:277) mendefinisikan bahwa :

**“Analisis regresi berganda merupakan sebuah model hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, dengan jumlah variabel independen lebih dari satu .”**

Analisis linear berganda disebut juga analisis regresi linear majemuk. Program yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Fungsi dari analisis

regresi linear berganda adalah menunjukkan pengaruh dari variabel penerapan sistem ERP dan kinerja karyawan terhadap kualitas informasi akuntansi. Rumus dari persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel Kualitas Informasi Akuntansi

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel  $X_1$

$\beta_2$  = Koefisien regresi variabel  $X_2$

$X_1$  = Variabel Penerapan Sistem ERP

$X_2$  = Variabel Kinerja Karyawan

$e$  = *Error/Residual*

#### **3.8.4 Analisis Korelasi**

Menurut Sugiyono (2017 : 182) Hipotesis Asosiatif diuji dengan teknik korelasi. Terdapat berbagai macam teknik korelasi, yaitu Korelasi *Pearson Product Moment* ( $r$ ), Korelasi (Rasio), Korelasi *Spearman Rank* ( $\rho$ ), Korelasi *Biserial* ( $r_b$ ), Korelasi *Kontinency* ( $C$ ), Korelasi *Kendall Tau* ( $\pi$ ), Korelasi Ganda dan Korelasi Parsial. Masing – masing teknik korelasi tersebut digunakan tergantung jenis data yang dikorelasikan serta jumlah variabel yang akan dikorelasikan.

Dalam penelitian ini data yang akan dikorelasikan akan menggunakan teknik Korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengukur keeratan hubungan dua variabel yang datanya berbentuk data interbal atau rasio, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r = Korelasi *Product Moment*

x = Variabel Independen

y = Variabel Dependen

Setelah menganalisis dilakukan analisis uji hipotesis dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% kemungkinan :

- 1) Jika  $r_o < r_{tabel}$  (r hasil observasi lebih kecil dari r tabel pada taraf signifikansi tertentu, 5%) tidak signifikan berarti tidak ada pengaruh ya antar kedua variabel ( $H_0$  tidak diterima).
- 2) Jika  $r_o > r_{tabel}$  (r hasil observasi sama atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi tertentu, 5%) signifikan berarti ada pengaruh antar kedua variabel ( $H_a$  diterima).

Untuk mengetahui kuat lemahnya tingkat atau derajat keeratan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dapat dijelaskan pada tabel.

**Tabel 3.5**

**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.**

Inteval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017 : 184)

### 3.8.5 Uji Hipotesis

Pengujian uji hipotesis berfungsi untuk mengetahui korelasi antara dua variabel yang diteliti. Dalam lingkup penelitian ini yang diteliti adalah pengaruh penerapan sistem ERP dan kinerja karyawan terhadap kualitas informasi akuntansi dengan menggunakan perhitungan statistik.

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji kebenarannya tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien.

Menurut Sugiyono (2017: 63) menyatakan bahwa :

**“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.**

Langkah-langkah untuk melakukan pengujian hipotesis dimulai dengan menetapkan hipotesis ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), pemilihan tes statistik dan perhitungan nilai statistik, penetapan tingkat signifikansi dan penetapan kriteria pengujian. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan koefisien determinasi. Adapun hipotesis yang diajukan dengan variabel Penerapan Sistem ERP ( $X_1$ ) , Kinerja Karyawan ( $X_2$ ), Kualitas Informasi Akuntansi ( $Y$ ) sebagai berikut :

$H_0$ : “Penerapan Sistem ERP tidak mempengaruhi Kinerja Karyawan dan Kualitas Informasi Akuntansi di PT. CitarasaPrima Berjaya.”

*H<sub>a</sub>*: “Penerapan Sistem ERP mempengaruhi Kinerja Karyawan dan Kualitas Informasi Akuntansi di PT. CitarasaPrima Berjaya.”

### 3.8.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t disebut juga uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan .

Menurut Sugiyono (2017:184) uji signifikansi terhadap hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai Uji t

r = Koefisien korelasi

$r^2$  = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

Uji t menggunakan beberapa dasar analisis untuk menentukan pengaruh dan hubungan variabel. Berikut dasar analisis yang digunakan pada uji t :

Perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  ; Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata ; Jika nilai signifikansi > taraf nyata 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan Jika nilai signifikansi < taraf 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Adapun rancangan

$H_{01} : (\beta_1 = 0)$  Tidak terdapat pengaruh penerapan sistem ERP terhadap kualitas informasi akuntansi.

$H_{a1} : (\beta_1 = \alpha)$  Terdapat pengaruh penerapan sistem ERP terhadap kualitas informasi akuntansi.

$H_{02} : (\beta_2 = 0)$  Tidak terdapat pengaruh kinerja karyawan terhadap kualitas informasi akuntansi.

$H_{a2} : (\beta_2 = \alpha)$  Terdapat pengaruh kinerja karyawan terhadap kualitas informasi akuntansi.

### 3.8.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji pengaruh stimultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Pengujian Uji F menurut Sugiyono (2017:192) dapat menggunakan rumus signifikansi korelasi ganda sebagai berikut :

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

Apabila hipotesis penelitian tersebut dinyatakan kedalam hipotesis adalah :

### Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh penerapan sistem ERP dan kinerja karyawan terhadap kualitas informasi akuntansi.

$H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$  : Terdapat pengaruh penerapan sistem ERP dan kinerja karyawan terhadap kualitas informasi akuntansi.

Dalam penelitian ini uji F (simultan) dilakukan dengan *Analisis of Varians* (ANOVA) yang juga menggunakan program SPSS. ketentuan yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima berdasarkan perbandingan Nilai F hitungan dengan F tabel.  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis ditolak sedangkan jika nilai signifikansi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis diterima.

### 3.8.6 Koefisien Determinasi

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat dengan nilai antara nol dan satu. Nilai  $R^2 = 0$  berarti variabel bebas tidak memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2012:257) Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$Kd$  = Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terikat (kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi).

$r^2$  = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- Jika  $Kd$  mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- Jika  $Kd$  mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.